

ABSTRAK

Penelitian ini menguji dan memahami apakah akrual, liabilitas pajak tangguhan, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba untuk menghindari penurunan laba. Manajemen laba adalah suatu bentuk tindakan rekayasa informasi laba dalam laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan perusahaan dan memperoleh keuntungan. Tindakan manajemen laba dapat dilakukan dengan memilih metode akuntansi yang sesuai dengan keinginan perusahaan selama metode tersebut tidak bertentangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 perusahaan manufaktur. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel akrual dan liabilitas pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi akrual dan liabilitas pajak tangguhan dalam perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut melakukan tindakan manajemen laba. Variabel kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan asing atau ukuran perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba.

Kata Kunci: akrual, liabilitas pajak tangguhan, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, manajemen laba.